

Market Summary

Senin, 29 Maret 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.166,82	-28,74	-0,46%
LQ-45	933,53	-5,30	-0,56%
EIDO	22,65	-0,38	-1,65%
US Market			
DOW	33.171	98,00	0,30%
Nasdaq	13.059	-80,00	-0,61%
S&P 500	3.971	-3,00	-0,08%
VIX	20,74	1,88	9,97%
Europe			
FTSE 100	6.736	-4,00	-0,06%
DAX	14.817	69,00	0,47%
CAC 40	6.015	26,00	0,43%
Asia			
Nikkei	29.384	208,00	0,71%
Hangseng	28.322	-14,00	-0,05%
Shanghai	3.435	17,00	0,50%
STI Index	3.175	17,00	0,54%
Commodity			
OIL	61,66	0,93	1,53%
GOLD	1.712,70	-18,60	-1,07%
NICKEL	16.202	-190,00	-1,16%
TIN	25.302	127,00	0,50%
COAL	88,30	-2,40	-2,65%
CPO	3.752	57,00	1,54%
Currency			
USD Index	92,95	0,23	0,25%
USD/IDR	14.445	28,00	0,19%



IHS Chart

Summary

IHSG gagal bertahan di zona positif, setelah ditutup pada level 6166,82 (-0,46%). Investor asing yang awalnya netbuy, beralih menjadi netsell dengan posisi di penutupan mencatatkan netsell Rp 39 milyar di pasar reguler, dengan total transaksi Rp 10,4 triliun. Nilai transaksi relatif sepi ini membuat tekanan jual yang sebenarnya tidak terlalu besar menjadi lebih dominan.

Bursa global ditutup bervariasi, dan relatif kuat terutama di US, terlihat dari index Dow Jones yang kembali break rekor tertingginya. Dari bursa komoditas terpantau bergerak mixed, sentimen positif dari harga minyak mentah dan CPO yang menguat setelah terkoreksi beberapa hari terakhir.

Ditengah minimnya katalis, IHSG kemarin terkoreksi setengah dari candle sebelumnya, sehingga sinyal positif minggu lalu menjadi agak lemah, perlu diperhatikan hari ini apakah akan kembali menguat untuk melanjutkan sinyal reversal menjadi uptrend jangka pendek, atau justru kembali turun.

News Highlight

1. Semen Indonesia Tetapkan Dividen Rp 1,14 Triliun (investor.id)
2. BCA (BBKA) bagikan dividen dengan yield 1,66% (kontan.co.id)
3. Bank Negara Indonesia (BBNI) bagi dividen Rp 820,1 miliar (kontan.co.id)

Technical Idea

- LSIP** : BUY 1315-1335, target 1400-1550, stoploss 1290
- BBNI** : BUY 5900-6050, target 6250-6350, stoploss 5800
- ASII** : BUY 5425-5500, target 5750-6250, stoploss 5350

1. Semen Indonesia Tetapkan Dividen Rp 1,14 Triliun

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) menetapkan dividen tahun buku 2020 senilai Rp 1,14 triliun. Angka tersebut merefleksikan rasio dividen 40% dari total laba bersih perseroan sepanjang tahun lalu. Manajemen Semen Indonesia melalui penjelasan resminya menyebutkan bahwa pembagian dividen tersebut telah disetujui pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham (RUPS) yang digelar hari ini. RUPS tersebut menyetujui sekitar 40% atau mencapai Rp 1,12 triliun dari keuntungan tahun lalu sebagai dividen. "Sedangkan sisanya mencapai 60% atau setara dengan Rp 1,67 triliun sebagai cadangan lainnya," tulisnya melalui penjelasan resmi diterima Investor Daily di Jakarta, Senin (29/3).

Source: <https://investor.id/corporate-action/semen-indonesia-tetapkan-dividen-rp-114-triliun>

Commentary:

"sentimen positif untuk SMGR, pembagian dividen menunjukkan bahwa perusahaan sangat memperhatikan para pemegang saham"

2. BCA (BBCA) bagikan dividen dengan yield 1,66%

Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp 530 per saham atau 48% dari total Laba Bersih tahun buku 2020. Melansir RTI, per 29 Maret 2021 jumlah saham BBKA yang beredar mencapai 24,65 miliar saham. Sebanyak 13,54 miliar saham atau 54,94% dimiliki PT Dwimuria Investama Andalan. Sementara sisanya sebanyak 11,1 miliar (45,06%) merupakan saham milik masyarakat. Pada penutupan perdagangan Senin (29/3), saham BBKA melemah 0,86% ke level Rp 31.800 per saham. Dengan demikian, yield dividen BBKA sebesar 1,66%. Berdasarkan catatan kontan.co.id, angka tersebut naik tipis dibandingkan tahun lalu sebesar 1,65%. Tahun lalu, BCA membukukan laba bersih sebesar Rp 27,1 triliun atau turun 5,14% dari tahun sebelumnya.

Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/bca-bbca-bagikan-dividen-dengan-yield-166-begini-rekomendasi-analis>

Commentary:

"sentimen positif BBKA, meski sedikit turun dibanding tahun lalu karena turunnya laba dampak dari pandemi."

3. Bank Negara Indonesia (BBNI) bagi dividen Rp 820,1 miliar

Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) memutuskan membagikan dividen tunai sebesar 25% dari laba bersih 2020 atau setara Rp 820,1 miliar. Melansir RTI, per 29 Maret 2021 jumlah saham BBNI yang beredar mencapai 18,64 miliar saham. Sebanyak 11,18 miliar saham atau 60% dimiliki negara. Sementara sisanya sebanyak 7,43 miliar (39,9%) merupakan saham milik masyarakat dan 19,57 juta merupakan saham treasury. Pada penutupan perdagangan Senin (29/3), saham BBNI stagnan di level Rp 6.050 per saham. Dengan demikian, yield dividen BBNI sebesar 0,72%. Berdasarkan catatan Kontan.co.id, angka tersebut turun dibandingkan tahun lalu sebesar 2,72%. Tahun lalu, BNI membukukan laba bersih sebesar Rp 3,28 triliun atau turun 78,7% dari tahun sebelumnya.

Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/bank-negara-indonesia-bbni-bagi-dividen-rp-8201-miliar-begini-rekomendasi-analis>

Commentary:

"sentimen positif untuk BBNI, konsisten membagikan 25% dari laba sebagai dividen, meski secara nilai turun relatif besar dibanding tahun lalu karena penurunan laba akibat dari pandemi."

STOCK PICKS

LSIP – London Sumatra Indonesia Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation **BUY**

Last	1335
Support	1305
Resistance	1560
Stoploss	1290
Range Buy	1315-1335
Target	1400-1550

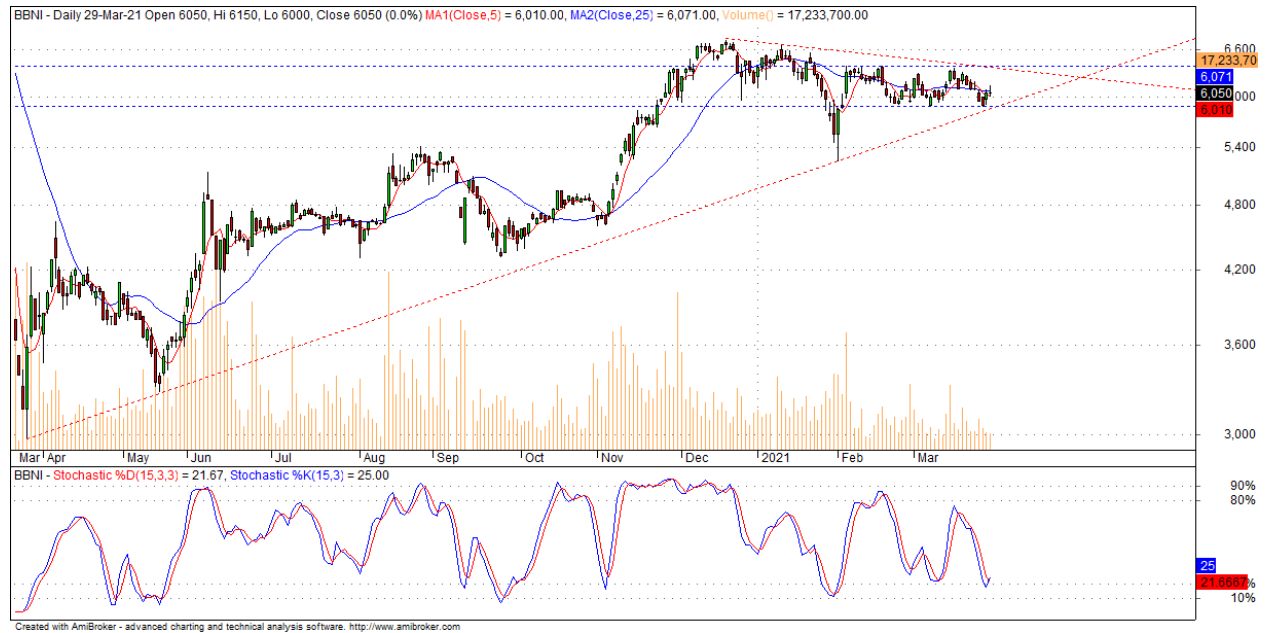
Technical Review

LSIP turun mendekati support trendline, indicator stochastic sudah berada di area oversold.

Strategy

Buy di area 1315-1335, target terdekat 1400, target berikutnya 1550. Stoploss 1290.

BBNI – Bank Negara Indonesia Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation **BUY**

Last	6050
Support	5875
Resistance	6385
Stoploss	5800
Range Buy	5900-6050
Target	6250-6350

Technical Review

BBNI bergerak dalam range 5875-6350, indicator stochastic mulai berhimpit hampir goldencross

Strategy

Buy di area 5900-6050, target terdekat 6250, target berikutnya 6350. Stoploss 5800

ASII – Astra International Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	5525
Support	5400
Resistance	5775
Stoploss	5350
Range Buy	5425-5500
Target	5750-6250

Technical Review

ASII konsolidasi dalam range 5400-5775, indicator stochastic mulai bergerak menguat namun dari volume belum mendukung

Strategy

Buy di area 5425-5500, target terdekat 5750, target berikutnya 6250. Stoploss 5350

March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	1 Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	3 RUPS ERAA	4 Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	10 RUPS BEKS RUPS BBTN	11 LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	15 RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	18 RUPS BBNI Indonesian Interest Rate Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	29 RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBKA	30	31 RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan risikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang menandatangani keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com